

TELISIK FAKTA

Ditlantas Polda NTB Gelar Apel Ojol, Jadikan Pengemudi Ojek Online Duta Keselamatan Berlalu Lintas

Syafruddin Adi - NTB.TELISIKFAKTA.COM

Feb 11, 2026 - 09:20



Direktur Lalu lintas Polda NTB bersama komunitas Ojol Kota Mataram, Rabu (11/02/2026)

Mataram, NTB – Dalam upaya meningkatkan Keamanan, Keselamatan, Ketertiban, dan Kelancaran Lalu Lintas (Kamseltibcar Lantas), Direktorat Lalu Lintas Polda NTB menggelar Apel Ojek Online (Ojol) dalam rangka Operasi Keselamatan Rinjani 2026. Kegiatan tersebut berlangsung di Lapangan Ditlantas

Polda NTB, Rabu (11/02/2026).

Apel dipimpin langsung Direktur Lalu Lintas Polda NTB, Kombes Pol. Romadhoni Sutardjo, SIK., dan diikuti oleh seluruh personel lalu lintas Polda NTB serta komunitas pengemudi ojek online se-Kota Mataram.

Dalam arahannya, Kombes Pol. Romadhoni Sutardjo menegaskan bahwa apel ini bertujuan menjadikan para pengemudi ojek online sebagai Duta Keselamatan Berlalu Lintas. Peran tersebut dinilai strategis karena pengemudi ojol merupakan pengguna jalan yang intens beraktivitas setiap hari dan bersentuhan langsung dengan masyarakat.



“Kita ketahui bahwa sebagian besar kecelakaan lalu lintas melibatkan sepeda motor, yang umumnya disebabkan oleh pelanggaran tata tertib maupun kelengkapan berkendara. Oleh karena itu, pengemudi ojol kami harapkan bisa menjadi contoh yang baik bagi masyarakat pengguna jalan lainnya,” ungkapnya kepada awak media usai memimpin apel.

Ia menjelaskan, Apel Ojol ini merupakan salah satu kegiatan bermisi kemanusiaan yang menitikberatkan pada keselamatan. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari rangkaian langkah awal sebelum pelaksanaan Operasi Ketupat mendatang.

“Pengemudi ojol kitajadikan Duta Ditlantas Polda NTB agar dapat memberikan teladan berkendara yang baik dan benar, sehingga mampu mencegah berbagai bentuk kecelakaan lalu lintas,” tambahnya.



Sebagai penguat pesan keselamatan, apel ini mengusung slogan “Stop Pelanggaran, Stop Kecelakaan, Keselamatan untuk Kemanusiaan”, yang diharapkan dapat tertanam tidak hanya pada pengemudi ojol, tetapi juga seluruh lapisan masyarakat pengguna jalan.

Melalui sinergi antara kepolisian dan komunitas ojek online, Ditlantas Polda NTB berharap kesadaran berlalu lintas semakin meningkat dan angka kecelakaan dapat ditekan secara signifikan di wilayah Nusa Tenggara Barat.(Adb)